

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- 1) Kondisi eksisting dari jalur pansela/ JLS Kabupaten Trenggalek yang dalam tahap uji coba tapi telah difungsionalkan operasinya sebagai kebutuhan jalur wisata, jalan ini merupakan jalan yang belum memiliki status jalan dikarenakan masih belum dilaksanakannya FOH (Final Hand Over) dari pihak kontraktor kepada pihak kementerian PUPR dan belum dilaksanakannya ULFJ (Uji Laik Fungsi Jalan). Panjang total lokasi studi yakni 10 km, lebar jalan efektif 7 meter, dengan lebar bahu jalan konsisten 2 meter. Volume lalu lintas tertinggi (peak hours) pada sore hari pukul 16.30 - 17. kapasitas jalan berdasarkan 3.700 smp/jam dengan V/C ratio 0,09, percentil 85 untuk SM 43,1 km/jam, MP sebesar 46,8 km/jam, dan BB sebesar 40,6 km/jam.
- 2) Hasil Audit Keselamatan Jalan segmen 1 ditemukan kerusakan dari perlengkapan jalan berupa delineator dan penyalahgunaan fungsi bahu jalan dan trotoar, perlunya juga lahan parkir ataupun perlunya rambu parkir pada bahu jalan jika dijadikan tempat parkir permanen. Segmen 2 ditemukan kerusakan perlengkapan jalan seperti rambu, delineator dan kurangnya APJ yang hanya terdapat 8 sepanjang 2 km, serta perlunya perbaikan perkerasan. Segmen 3 terdapat banyak rambu yang tertutup tanaman liar, serta beberapa lokasi rusaknya perkerasan, adapun kondisi drainase dan bahu jalan tidak terawat dengan banyaknya tanaman liar serta sampah dan bekas material perbaikan jalan yang masih ada pada badan jalan, APJ juga dinilai kurang pada segmen ini hanya terdapat 5 buah. Segmen 4 ditemukan beberapa kerusakan perkerasan serta adanya APJ yang rusak serta beberapa titik lokasi yang terlalu gelap dan kurang penerangan, kondisi lingkungan sekitar seperti bahu jalan dan drainase juga perlu diperhatikan dari bekas material dan tanaman liar serta sampah. Segmen 5 diperlukanya perbaikan perkerasan karena kerusakan yang cukup parah serta perbaikan beberapa fasilitas perlengkapan lain.
- 3) Rekomendasi secara umum untuk penanganan penanganannya antara lain: Penambahan rambu parkir pada lokasi keramaian di segmen 1 dan alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan pada titik yang teridentifikasi

bahaya seperti pada segmen 4 dan beberapa lokasi lain yang perlu guardrail maupun patok delineator, melaksanakan inspeksi keselamatan berkala secara rutin dan pembersihan lingkungan sekitar dari tanaman liar supaya semua rambu dan fasilitas lain berfungsi maksimal untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan. Memberikan APJ tambahan pada titik lokasi yang kurang penerangan serta penambahan cermin tikung pada lokasi dengan jarak pandang terbatas. Masalah perkerasan juga harus diperhatikan karena banyaknya lokasi kerusakan perkerasan pada tiap segmen padahal jalan masih baru.

V.2 Saran

- 1) Perlu adanya penanganan secepatnya pada kurangnya fasilitas perlengkapan serta perbaikan perkerasan jalan dapat lebih berhati-hati dalam berkendara serta mengurangi risiko kecelakaan pada lokasi tersebut.
- 2) Pihak pengelola jalan dalam hal ini BBPJN Jawa Timur - Bali perlu melakukan monitoring dan pemeliharaan jalan secara berkala serta pemerataan permukaan jalan dan geometrik jalan agar menjadi jalan berkeselamatan bagi penggunaannya.
- 3) BPTD Kelas II Jatim perlu melakukan penambahan beberapa rambu peringatan seperti peringatan rawan longsor serta tikungan tajam, serta perlunya penambahan rambu parkir pada badan jalan serta pengadaan terkait ketersediaan perlengkapan secara berkala.
- 4) Perlu adanya Inspeksi Keselamatan Jalan secara berkala pada ruas jalur pansela/ JLS Kabupaten Trenggalek dan respon perbaikan serta penambahan kekurangan yang cepat dari pihak terkait karena mengingat jalan ini merupakan jalur utama wisata di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung
- 5) Perlu adanya penelitian lebih lanjut pada jalur pansela/ JLS Kabupaten Trenggalek terkait Bahaya dan Resiko serta tidak hanya menganalisis aspek geometri jalan dan perlengkapan jalan, namun dapat menambahkan aspek atau variabel lain seperti aspek manusia, aspek penataan lingkungan, dan aspek kendaraan.

6) Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pembandingan dengan Uji Laik Fungsi Jalan khususnya pada bagian perlengkapan jalan yang akan dilaksanakan ketika jalan ini telah dioperasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, K.N., Saptono, H. dan Njatrijani, R. (2017) "Pelaksanaan Asuransi Sosial Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Semarang," *Diponegoro Law Journal*, 6(2), hal. 1–17.
- Azmi, Y., Batubara, H. dan Lukman, A. (2023) "Analisis Pengaruh Geometrik Jalan Dengan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Jamin Ginting Km 16 – Km 29 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Ilmiah Teknik Unida*, 4(2), hal. 220–231.
- Darmansyah, F. dan Prasetyanto, D. (2019) "Strategi Penegakan Hukum Dalam Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Bandung," *Jurnal Transportasi*, 19(1), hal. 11–20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26593/jt.v19i1.3258.11-20>.
- Departemen Pekerjaan Umum (2005) "Perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode the gross output (human capital)," *Pedoman Konstruksi dan Bangunan [Preprint]*.
- Dinas Perhubungan Kota Malang (2022) "Survei Volume Lalu Lintas di Enam Titik Persimpangan Kota Malang," L.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2005) *Pedoman Audit Keselamatan Jalan*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2023) "SE No 21/SE/Db/2023 Tentang Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), hal. 1–352. Tersedia pada: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Djahamouw, P.D.K. dan Nuariningsih, D.D. (2021) "Audit Keselamatan Jalan Raya Raden Intan-Kota Malang," *Jurnal Rekayasa Sipil Jurnal Rekayasa Sipil*, 1, hal. 56–61.
- Fahmi, A.V. dan Santoso, E.B. (2021) "Analisis Potensi Ekonomi Unggulan Pada Koridor Jalur Lintas Selatan Jawa Timur Di Kabupaten Tulungagung," *Prosiding Seminar Nasional Asosiasi ...*, hal. 2021. Tersedia pada: <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/semnspi2021/article/view/3061>.
- Fauzi, M., Rokhmawati, A. dan Rahmawati, A. (2022) "Studi Perencanaan Geometrik dan Perkerasan Lentur Jalan Jalur Lintas Selatan Lot 6 Karanggoso-Nglarap (Sta 0+000 - Sta 10+625) Kab. Trenggalek - Kab. Tulungagung," *Jurnal Rekayasa Sipil*, 12(2), hal. 66–77.

- Fridayanti, V.D. dan Prasetyanto, D. (2019) "Model Hubungan antara Angka Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebab Kecelakaan pada Jalan Tol Purbaleunyi. (Hal. 124-132)," *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil*, 5(2), hal. 124. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26760/rekaracana.v5i2.123>.
- Gladis, Y., Ismail, D.E. dan Tijow, L.M. (2020) "Penegakan Hukum Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Jalan Rusak," *Jurnal Gorontalo Law Review*, Vol. 3(2), hal. Hal. 124.
- Huvarinen, Y. dkk. (2017) "Road Safety Audit," *Transportation Research Procedia*, 20, hal. 236–241. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2017.01.061>.
- Idris, M. (2020) "Inspeksi Keselamatan Jalan dan Pemanfaatan Pemanfaatan Hawkeye di Dalam Pelaksanaan Pelaksanaan Inspeksi Inspeksi Keselamatan Jalan."
- KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PUSAT (2019) *Pelatihan Kapasitas Jalan Luar Kota, Panduan Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Lubis, M., Rangkuti, M. dan Ardan, M. (2019) "Evaluasi Geometrik Jalan Pada Tikungan Laowomaru," *Semnastek Uisu*, hal. 37–43.
- Oktopianto, Y. dan Anggara, R.D. (2022) "Penilaian Tingkat Risiko Keselamatan Jalan Pada Jalur Pariwisata," *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), hal. 55–62. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35334/be.v1i1.2516>.
- Pemerintah Republik Indonesia (2006) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Indonesia. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>.
- Pemerintah Republik Indonesia (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Permana, A. (2021) *Cara Pencegahan Kecelakaan dengan Penerapan Konsep "Jalan Berkeselamatan"*, Institut Teknologi Bandung. Tersedia pada: <https://www.itb.ac.id/berita/cara-pencegahan-kecelakaan-dengan-penerapan-konsep-jalan-berkeselamatan/58256> (Diakses: 11 Desember 2021).
- Pratiwi, R. dan Pharmawati, K. (2015) "Perbandingan potensi berat dan volume lumpur yang dihasilkan oleh ipa badak singa PDAM Tirtawening Kota Bandung menggunakan data sekunder dan primer.," *Jurnal Reka*

- Lingkungan, 3(1), hal. 30–40.
- Ramadhan, M.A. dkk. (2022) "Perencanaan Ulang Geometrik Jalan Jalur Lintas Selatan Lot 6 Karanggongso-Nglarap Sta 5+948-Sta 11+111," 3(3), hal. 120–127. Tersedia pada: <http://jos-mrk.polinema.ac.id/>.
- Sakti, S.A.C. (2023) KRONOLOGI Kecelakaan Pengendara RX King dengan Bus Pariwisata di Trenggalek, Tewaskan Satu Orang. Tersedia pada: <https://surabaya.tribunnews.com/2023/11/20/kronologi-kecelakaan-pengendara-rx-king-dengan-bus-pariwisata-di-trenggalek-tewaskan-satu-orang>.
- Setiawan, D. dan Asima, M. (2019) "Pemetaan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Tol Cipularang," Jurnal Teknik Sipil, 15(2), hal. 100–113. Tersedia pada: <https://doi.org/10.28932/jts.v15i2.1923>.
- Siregar, Z. dan Dewi, I. (2020) "Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas," Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil), 1(2), hal. 63–73. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53695/jm.v1i2.88>.
- Sujanto, S. dan Mulyono, A.T. (2010) "Inspeksi Keselamatan Jalan Di Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta," Jurnal Transportasi, 10(1), hal. 13–22.
- Suwarto, F. dan Nugroho, A. (2019) "Audit Keselamatan Jalan Sebagai Dasar Implementasi Perencanaan Karakteristik Jalan," Jurnal Proyek Teknik Sipil, 2(1), hal. 20–24. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/potensi.2019.4687>.
- Taranau, A.I. dan Tjendani, H.T. (2023) "Analisis Penjadwalan Pekerjaan Saluran Drainase Jalan Lintas Selatan Lot.6 Kabupaten Tulungagung Dengan Metode Pert," Jurnal Taguchi: Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri, 3(1), hal. 501–514.
- Vardaki, S., Papadimitriou, F. dan Kopelias, P. (2019) "Road safety audit on a major freeway: implementing safety improvements," European Transport Research Review, 6(4), hal. 387–395. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12544-014-0138-0>.
- Widodo, W. dan Mayuna, H.R. (2012) "Audit Keselamatan Jalan pada Jalan Yogyakarta-Purworejo KM 35-40 ," Jurnal Ilmiah Semesta Teknika, 15(65), hal. 65–74.